


PROSIDING

SEMINAR NASIONAL CENDEKIAWAN KE 3 TAHUN 2017

ISSN (P) : 2460 - 8696

ISSN (E) : 2540 - 7589

Buku 2 :
**Perencanaan, Konstruksi, Desain, Industri, Material,
Kesehatan, Bisnis, Sosial**

Tema:
**SUMBANGSIH CENDEKIAWAN MUDA DALAM BIDANG
ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI DAN SENI BUDAYA
UNTUK INDONESIA YANG LEBIH BAIK**

Penyelenggara:



Terindeks oleh IPI dan Google Scholar

SUSUNAN DEWAN REDAKSI

Penanggung Jawab/Pemimpin Redaksi : Prof. Ir. Agus Budi Purnomo, MSc,PhD.

Wakil Pemimpin Redaksi : Dr. Ir. Dody Prayitno, M.Eng.

Reviewer:

- Dr. Ir. Dody Prayitno, M.Eng. (USAkti)
- Dr. Ir. Dwita Suastiyanti, MT. (Institut Teknologi Indonesia)
- Lidya Anggraeni, ST,M.Eng, Ph.D. (Universitas Presiden)
- Dr. Hamzah, S.T., M.T. (UNILAK)
- Hidayatullah, S.H.I., M.H., M.Pd. (UNISKA MAB)

Redaksi Pelaksana :

- Suparmi, SH
- Dwi Prihatiningsih, SE
- Ir. Gatot Budi Santoso, M.Kom
- Tjutju R. Suprpto, SE
- Sardiyanto, SH

Penerbit :

Lembaga Penelitian Universitas Trisakti
Gedung M Lantai XI
Jl. Kyai Tapa No 1, Grogol Jakarta 11440
Telp. (021) 5663232 Ext. 141, 145
Fax. (021) 5684021
Email: semnascendekiawan@gmail.com

**SAMBUTAN DIREKTUR
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS TRISAKTI**

Sebagai bagian dari lembaga yang bertugas untuk mengembangkan keilmuan, maka sivitas akademik perguruan tinggi harus selalu meningkatkan penelitian dan publikasikan karya ilmiah. Hanya dengan publikasi, semua karya ilmiah sivitas akademik bisa diterima dan kemudian dimanfaatkan untuk mengembangkan peradaban manusia.

Kewajiban untuk mempublikasikan karya ilmiah bagi mahasiswa tertuang dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015.

Seminar Nasional Cendekiawan diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian Universitas Trisakti bekerja sama dengan Institut Teknologi Indonesia (ITI), Universitas Presiden (UNIPRES), Universitas Lancang Kuning (UNILAK), Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari (UNISKA MAB). Seminar ini untuk memfasilitasi mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir/skripsi, thesis dan disertasi untuk mempublikasikan karya ilmiahnya..

Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada Dr. Ir. Dwita Suastiyanti, MT dari Institut Teknologi Indonesia, Lidya Anggraeni, ST,M.Eng, Ph.D. dari Universitas Presiden, Dr. Hamzah, S.T., M.T. dari Universitas Lancang Kuning dan Hidayatullah, S.H.I., M.H., M.Pd. dari Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, atas kerjasamanya dalam penyelenggaraan Seminar Nasional Cendekiawan ke 3 Tahun 2017.

Seminar ini mengusung tema "**Sumbangsih Cendekiawan Muda Dalam Bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni Budaya Untuk Indonesia Yang Lebih Baik**". Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan Ke 3 Tahun 2017 kini dipublikasikan dalam versi cetak dan *online* di www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id. Prosiding terindeksasi IPI dan Google Scholar. Beberapa makalah terpilih diterbitkan di Jurnal Teknik Mesin ITI, dan di *Journal of Mechanical Engineering and Mechatronic (JMEM)* online dan cetak.

Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada PT. Bukit Asam dan PT. Nusantara Regas yang memberikan sponsorship.

Jakarta, 6 September 2017

Direktur Lembaga Penelitian
Universitas Trisakti

Prof. Ir. Agus Budi Purnomo, MSc.PhD.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kami ucapkan dengan terlaksananya Seminar Nasional Cendekiawan Ke 3 Tahun 2017 oleh Lembaga penelitian Universitas Trisakti. Tema seminar adalah **"Sumbangsih Cendekiawan Muda Dalam Bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni Budaya Untuk Indonesia Yang Lebih Baik"**.

Makalah yang dipresentasikan dalam seminar ini ditulis oleh para peneliti muda dari program studi sarjana dan pasca sarjana dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia, seperti Universitas Trisakti, Institut Teknologi Indonesia, Universitas Presiden, Universitas Lancang Kuning dan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari atas kerjasamanya dalam penyelenggaraan seminar ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh panitia dan staf akademika Universitas Trisakti yang tak dapat disebutkan satu persatu.

Pada kesempatan ini pula, kami mengucapkan terima kasih kepada para pemakalah atas partisipasi aktifnya. Kami juga berterima kasih kepada Prof. dr. Ali Ghufroon Mukti, MSc, PhD selaku Rektor Universitas Trisakti, Prof. Ir. Agus Budi Purnomo M.Sc, Ph.D selaku Direktur Lembaga Penelitian. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dr. rer. nat Abu Amar dari Institut Teknologi Indonesia, Dr. Ing. Erwin P Sitompul dari Universitas Presiden, Dr. Hamzah, S.T., M.T. dari Fakultas Teknik Universitas Lancang Kuning dan Hidayatullah, S.H.I., M.H., M.Pd dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari (UNISKA MAB) atas kerjasamanya dalam penyelenggaraan seminar ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada PT. Bukit Asam dan PT. Nusantara Regas atas sponsorshipnya. Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh panitia dan staf akademika Universitas Trisakti yang tak dapat disebutkan satu persatu.

Insha Allah Seminar Nasional Cendekiawan ke 4 akan diadakan kembali bulan September 2018. Kami mengundang seluruh peneliti untuk berpartisipasi kembali dalam acara tahunan ini.

Jakarta, 6 September 2017

Seminar Nasional Cendekiawan Ke 3 Tahun 2017
Ketua Panitia

Dr. Ir. Dody Prayitno, M.Eng.

**DAFTAR MAKALAH YANG TERPILIH UNTUK DIPUBLIKASIKAN PADA
JURNAL-JURNAL**

No	Nama Penulis	Judul Makalah	Publikasi			
			Nama jurnal	No.	Vol.	Tgl. Terbit
1	Agus Aryanto 1), Sugiatmo Kasmungin 2), Fathaddin M. T. 3)	HYDRAULIC FRACTURING CANDIDATE-WELL SELECTION USING ARTIFICIAL INTELLIGENCE APPROACH	JTM-ITI	1	2	Feb-18
2	Agus Trisasmita 1), Chalilullah Rangkuti 2)	POTENSI PEMANFAATAN SUMBER PANAS PADA COMBUSTION CHAMBER TURBIN GAS DENGAN MENGUNAKAN TERMOELEKTRIK GENERATOR	JTM-ITI	1	2	Feb-18
3.	Andang Yulianto1), Ardhi Bebi Laksono2), Rio Renaldi3), Aef Hidayat4), Carolus Bintoro5)	PENGEMBANGAN ANALISA SUSPENSI KENDARAAN RODA EMPAT MENGUNAKAN PEMODELAN 3 DOF DENGAN SISTEM SEPEREMPAT MOBIL	JTM-ITI	1	2	Feb-18
4.	Andreas Wijaya1), Fajar H Nasution2), Rosalina Tjandrawinata3), Yo hana Yusra2)	PERBANDINGAN KOMPOSISI UNSUR PIRANTI RETENSI NIKEL TITANIUM DENGAN NIKEL TITANIUM SUPERELASTIC DAN UJI SIFAT KELELAHAN LOGAM	JTM-ITI	1	2	Feb-18
5.	Hary Munandar 1), Chalilullah Rangkuti 2)	KOMPARASI HARAPAN UMUR PAKAI ANTARA DESAIN AWAL PIPA DENGAN HASIL PEMERIKSAAN MENGUNAKAN ERF PIGGING PADA JARINGAN PIPA DISTRIBUSI GAS PT. XYZ DARI TEMPINO KECIL KE PAYO SELINCAH, JAMBI	JTM-ITI	1	2	Feb-18
6.	M. Mabruy W.W., Dody Prayitno	STUDI EFEK CAIRAN PADUAN ALUMINIUM TERHADAP KEKERASAN INTERFACE KRUSIBEL BAJA	JTM-ITI	1	2	Feb-18
7.	Mohammad Bayu Dwicaksono 1); Chalilullah Rangkuti 2)	PERANCANGAN, PEMBUATAN, DAN PENGUJIAN KOMPOR ENERGI MATAHARI PORTABEL TIPE PARABOLA KIPAS	JTM-ITI	1	2	Feb-18

No	Nama Penulis	Judul Makalah	Publikasi			
			Nama jurnal	No.	Vol.	Tgl. Terbit
8.	Sugeng1), Lydia Anggraini2)	ANALISIS CACAT POROSITAS PADA ALUMINIUM SEBAGAI APLIKASI TUAS KENDARAAN BERMOTOR DIPROSES DENGAN DIE CASTING TEKANAN TINGGI	JTM-ITI	1	2	Feb-18
9.	Adven Charlos M. Pappin1), Trijana Kartoatmodjo2), Pauhesti Rusdi3)	ANALISA PRESSURE BUILD UP TEST MENGGUNAKAN SOFTWARE ECRIN DAN METODE MANUAL PADA SUMUR GAS CP-52 & CP-54 LAPANGAN CHAPIN	JMEM	1	2	29-Sep-17
10.	Agus Aryanto 1), Sugiato Kasmungin 2), Fathaddin M. T. 3)	HYDRAULIC FRACTURING CANDIDATE-WELL SELECTION USING ARTIFICIAL INTELLIGENCE APPROACH	JMEM	1	2	29-Sep-17
11.	Andi Priyanto., Dody Prayitno	PENGARUH PENAMBAHAN CU PADA CAIRAN AL SN TERHADAP KEKERASAN LAPISAN INTERFACE KRUSIBEL BAJA	JMEM	1	2	29-Sep-17
12.	Anugrah Rachmarifqi 1), Sugiato Kasmungin 2), Bambang Kustono 3)	IDENTIFIKASI KONDISI DAN POTENSI SUMUR BERDASARKAN DATA PTS SUMUR X	JMEM	1	2	29-Sep-17
13.	Avty Vilanti 1), Sugiato Kasmungin 2), Dwi Atty Mardiana 3)	PENGARUH PERMEABILITAS DAN KONSENTRASI POLIMER TERHADAP SATURASI MINYAK SISA PADA INJEKSI POLIMER	JMEM	2	2	27-Okt-17
14.	Fabiola Khansa 1), Bambang E. Yuwono 1), Dewi Rintawati 1)	HUBUNGAN KUALITAS PEMASOK BAJA TULANGAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN	JMEM	2	2	27-Okt 2017
15.	Heri Susanto, Karen Sondakh, Ratnayu Sitaresmi, Ryodi Hananda	EVALUATION OF INITIAL GAS VOLUME OF COALBED METHANE USING FOUR METHOD	JMEM	2	2	27-Okt 2017
16.	Tri Yoga Prasajo 1), Sugiato Kasmungin 2)	PENGARUH KONSENTRASI SURFAKTAN DAN PERMEABILITAS PADA BATUAN SANDSTONE TERHADAP PEROLEHAN MINYAK DALAM PROSES IMBIBISI (LABORATORIUM STUDY)	JMEM	2	2	27-Okt 2017

No	Nama Penulis	Judul Makalah	Publikasi			
			Nama jurnal	No.	Vol.	Tgl. Terbit
17	Harti Budi Yanti 1), Christina Dwi Astuti 2) Haryo Kuntjoro 3)	Kompetensi Moral Akuntan Publik	Penelitian & Karya Ilmiah	1	3	Jan-18
18	Anas Falih Faishal & Yovi Prasetyo Ardi	PEMBUATAN APLIKASI PENJURUSAN PESERTA DIDIK BARU SMA NEGERI 3 SURAKARTA	Penelitian & Karya Ilmiah	1	3	Jan-18
19	Firman Aulia1), Prof. Ir. Asri Nugrahanti, M.S, Ph.D1), Dr. Ratnayu Sitaesmi Hendri, Ir. M.T 1)	KARAKTERISASI RESERVOIR KARBONAT DI LAPANGAN X JAWA TIMUR	Penelitian & Karya Ilmiah	1	3	Jan-18
20	Radita Arindya	OPTIMALISASI KINERJA SATUAN KERJA KHUSUS PELAKSANA KEGIATAN USAHA HULU MINYAK DAN GAS BUMI (SKK-MIGAS)	Penelitian & Karya Ilmiah	1	3	Jan-18
21	Rini Setiati 1), Septorotno Siregar 2), Taufan Marhaendrajana 3) Deana Wahyuningrum 4	HASIL STUDI LABORATORIUM PENENTUAN KARAKTERISTIK ALAMIAH SURFAKTAN NATRIUM LIGNOSULFONAT DARI AMPAS TEBU SEBAGAI FLUIDA INJEKSI DI RESERVOIR MINYAK	Penelitian & Karya Ilmiah	1	3	Jan-18
22	M. Mabruy W.W., Dody Prayitno	STUDI EFEK CAIRAN PADUAN ALUMINIUM TERHADAP KEKERASAN INTERFACE KRUSIBEL BAJA	Penelitian & Karya Ilmiah	1	3	Jan-18
23	Adhitya Suwanda 1), Dadang Surjasa 2)	PENGARUH KOLABORASI RANTAI PASOK TERHADAP KINERJA KEUANGAN MELALUI KINERJA LOGISTIK, KINERJA OPERASIONAL DAN KEPUASAN PELANGGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN- PERUSAHAAN RITEL YANG BEROPERASI DI INDONESIA)	Penelitian & Karya Ilmiah	1	3	Jan-18
24	Nadya Amanta1), Maria Immaculata Ririk Winandari2), Sri Tundono 3)	PENERAPAN STANDAR FASILITAS PARKIR UNTUK DIFABEL DI RSUD PASAR MINGGU	Penelitian & Karya Ilmiah	1	3	Jan-18
25	Suryadi Pappa	KOPERASI LIMBAH PERTANIAN: STRATEGI PEMANFAATAN LIMBAH YANG LESTARI DAN BERKELANJUTAN	Penelitian & Karya Ilmiah	1	3	Jan-18

No	Nama Penulis	Judul Makalah	Publikasi			
			Nama jurnal	No.	Vol.	Tgl. Terbit
26	Masrin Damanik1, Sugiato Kasmungin2, Rahmat Sudibjo3	STUDY PENINGKATAN OIL RECOVERY PADA INJEKSI SURFAKTAN-POLIMER PADA BATUAN KARBONAT	Penelitian & Karya Ilmiah	1	3	Jan-18
27	Dealfinthy Gitarini 1), Is Mardianto 2)	PERENCANAAN KONTINUITAS BISNIS studi kasus: BPJS Kesehatan	Penelitian & Karya Ilmiah	2	3	Jul-18
28	Christopher Triarman1), Jane Sekarsari2)	ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN WAKTU PADA PEKERJAAN STRUKTUR ATAS PROYEK KONSTRUKSI	Penelitian & Karya Ilmiah	2	3	Jul-18
29	Onny Hernik Saputro1 Husnun Amalia2	HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN KADAR ASAM URAT DARAH PADA LANSIA	Penelitian & Karya Ilmiah	2	3	Jul-18
30	Fitriadi 1), Dedes Nur Gandarum 2), Jimmy S. Juwana 3)	PENGARUH KELAS JALAN DAN AKSES TRANSPORTASI UMUM TERHADAP PERUBAHAN FUNGSI HUNIAN MENJADI KOMERSIL DI KECAMATAN KEMBANGAN	Penelitian & Karya Ilmiah	2	3	Jul-18
31	Mohammad Bayu Dwicaksono 1); Chalilullah Rangkuti 2)	PERANCANGAN, PEMBUATAN, DAN PENGUJIAN KOMPOR ENERGI MATAHARI PORTABEL TIPE PARABOLA KIPAS	Penelitian & Karya Ilmiah	2	3	Jul-18
32	Indah Pradhipta, Syandra Sari, Anung B Ariwibowo	APLIKASI PENCATATAN TRANSAKSI KOMUNITAS BAGINDA (BANK SAMPAH GUNUNG INDAH)	Penelitian & Karya Ilmiah	2	3	Jul-18
33	Putri Ayu Desyta1), Sugiato Kasmungin2), Djunaedi Agus Wibowo3)	ANALISA PERENCANAAN REAKTIVASI SUMUR LAPANGAN "PAD" UNTUK ZONA "A"	Penelitian & Karya Ilmiah	2	3	Jul-18
34	Yudhi Martha Nugraha	ANALISIS POTENSI PROMOSI PARIWISATA HALAL MELALUI E-MARKETING DI KEPULAUAN RIAU	Penelitian & Karya Ilmiah	2	3	Jul-18
35	Hendro Hasari 1), Ali Topan3), Agus Budi Purnomo2)	PERANCANGAN MUSEUM BATIK INDONESIA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA (KASUS DESAIN : TAMAN MINI INDONESIA INDAH, JAKARTA)	Penelitian & Karya Ilmiah	2	3	Jul-18

No	Nama Penulis	Judul Makalah	Publikasi			
			Nama jurnal	No.	Vol.	Tgl. Terbit
36	Putri Wulan Eka Christi1), Mohammad Ali Topan2), Agus Budi Purnomo3)	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KENYAMANAN PASAR ANYAR DI KOTA TANGERANG	Penelitian & Karya Ilmiah	2	3	Jul-18

DAFTAR ISI

	Halaman
SUSUNAN DEWAN REDAKSI	i
SAMBUTAN DIREKTUR LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS TRISAKTI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	ix
1. KAJIAN AWAL LABORATORIUM MENGENAI VISKOSITAS POLIMER TERHADAP PENGARUH SALINITAS, TEMPERATUR DAN KONSENTRASI POLIMER (<i>Laboratorium Study</i>) Agung Santoso ¹⁾ , Sugiatmo Kasmungin ²⁾	1
2. POTENSI PEMANFAATAN SUMBER PANAS PADA COMBUSTION CHAMBER TURBIN GAS DENGAN MENGUNAKAN TERMOELEKTRIK GENERATOR Agus Trisasmita ¹⁾ , Chalilullah Rangkuti ²⁾	7
3. IDENTIFIKASI RISIKO KONSULTAN PERENCANA JALAN DAN JEMBATAN (Studi Kasus : Morowali Utara) Ajeng Listianti ¹⁾ , Jane Sekarsari ²⁾	15
4. KAJIAN KUALITAS LINGKUNGAN BINAAN DI KOTA DEPOK Amanda Ayulindia Syarmalina ¹⁾ , Endrawati Fatimah ²⁾ , Anita Sitawati ³⁾	23
5. PEMBANGUNAN APLIKASI SELEKSI PESERTA DIDIK BARU SMK2 SURAKARTA DENGAN METODE AGILE EXTREME PROGRAMMING Arief Nur Huda , Faisal Najib , Hidayat Abdul Rouf, Viki Dwi Kusnandar, Rini Anggrainingsih	31
6. ELEMEN ARSITEKTURAL ATAP PADA RUMAH TRADISIONAL MELAYU RIAU ROOF ARCHITECTURAL ELEMENT OF THE RIAU MALAY TRADISIONAL HOUSE Bhara Marangga Ramadissa ^{*1)} , Agus Saladin ²⁾ , Nuzuliar Rahma ^{*3)}	45
7. PENGARUH ORIENTASI BANGUNAN TERHADAP SUHU TERMAL DI UNIT RUSUNAWA TAMBORA Citra Fila Telis ¹⁾ , Maria Immaculata Ririk Winandari ²⁾ , Sri Tundono ³⁾	51
8. IDENTIFIKASI TINGKAT KEANDALAN ELEMEN-ELEMEN PENANGGULANGAN BENCANA KEBAKARAN GEDUNG PD PASAR JAYA DI DKI JAKARTA Darmawan Pontan ¹⁾ , Alsiion Maxsi ²⁾	57
9. DISASTER RECOVERY PLAN DALAM KANTOR SAMISAMI Dhimas Dirgantara	63
	ix

10.	PENGARUH IKLIM TERHADAP ELEMEN PELINDUNG SELUBUNG BANGUNAN DI RUSUNAWA TAMBORA JAKARTA Eka Saputra 1), Maria Immaculata Ririk Winandari 2), Julindiani Iskandar 3)	71
11.	PENERAPAN TEKNOLOGI AUGMENTED REALITY SEBAGAI MEDIA PROMOSI APARTEMEN DENGAN METODE MARKERLESS Ferry Lenurra ¹ Dian Pratiwi ²	77
12.	PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR PADA STASIUN PASAR MINGGU Ghina Fajrine ¹), Agus Budi Purnomo ²), Jimmy Siswanto Juwana ³),	85
13.	PENGARUH LEAN SUPPLY PRACTICE DAN MARKETING PERFORMANCE TERHADAP BUSINESS PERFORMANCE PADA CONTOH KASUS BISNIS KONVEKSI PAKAIAN DI BEBERAPA KOTA DI INDONESIA Gilang Haritama 1), Dadang Surjasa 2)	93
14.	PENENTUAN PROSES PERSALINAN IBU MELAHIRKAN MENGGUNAKAN ALGORITMA C4.5 Hilda Amalia 1), Evicienna 2)	101
15.	ANALISIS PENGARUH IKLAN GOOGLE APP : CARI LAGU #SELALUTAUMUSIK TERHADAP RESPON PADA SASARAN Kamil Nadhirshan 1), Wegig Murwonugroho 2)	107
16.	“PENERAPAN POLA ISLAM PADA KAMPUS 3 UIN WALISONGO SEMARANG, JAWA TENGAH” Lestyani Nefrizka Nanifa 1), Titien Suryanti 2), Nur Intan Mangunsong 3)	119
17.	PRAKTEK OTONOMI DAERAH DI BATAM: DINAMIKA DAN PERMASALAHAN PENERAPAN KEBIJAKAN <i>FREE TRADE ZONE (FTZ)</i> Muhammad Zaenuddin	125
18.	KARAKTERISTIK KONSUMSI DAYA KOMPUTER DENGAN PERUBAHAN TINGKAT SERANGAN DISTRIBUTED DENIAL OF SERVICE (DDOS) Nawirah Al-Munawar 1), Agung Sedyono 2)	141
19.	ASPEK VISUAL PERMAINAN MONOPOLI PARKER BROTHER’S Prissy Adelina	149
20.	KOMPARASI WAKTU PENGERINGAN AWAL GREEN BODY HASIL CETAK KERAMIK DENGAN SISTEM ALAMIAH dan SISTEM VENTILASI PADA PT X BALARAJA - BANTEN Rachmat Anggi 1), Chalilullah Rangkuti 2), Rosyida Permatasari 3)	159

21.	APLIKASI RANGKUMAN IPA TINGKAT SMP BERBASIS ANDROID Rachmatika Isnaniah ¹⁾ , Alusyanti Primawati ²⁾	165
22.	INTEGRASI ANTAR-MODA PADA STASIUN UNIVERSITAS INDONESIA DI DEPOK. <i>INTER-MODAL INTEGRATION AT UNIVERSITY OF INDONESIA RAILWAY STATION IN DEPOK.</i> Rintisdayati Anindita Rosada* ¹⁾ , Agus Budi Purnomo* ²⁾ , Nuzuliar Rahma* ³⁾	173
23.	PERANCANGAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK PEMILIHAN ALTERNATIF <i>SUPPLIER</i> BAHAN BAKUPADA PT. TESENA INOVINDO. Rio Pratama Simanungkalit ¹⁾ , Parwadi Moengin ²⁾ , Sucipto Adisuwiry ³⁾	183
24.	UPAYA MEMPERTAHANKAN PERKEMBANGAN SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN TEGAL Rizal Imana ¹⁾ , Endrawati Fatimah ²⁾ , Sugihartoyo ³⁾	191
25.	IDENTIFIKASI PERKEMBANGAN PERKOTAAAN METROPOLITAN CIREBON RAYA Rizki Ayu Lestari ¹⁾ , Endrawati Fatimah ²⁾ , Lita Sari Barus ³⁾	199
26.	PERANCANGAN MODEL SIMULASI KESEIMBANGAN LINI PRODUKSI FILLING CABINET FFR 60P3D UNTUK MENCAPAI TARGET PRODUKSI PADA PT. CHUBBSAFES INDONESIA Rizky Ade Indriawan ¹⁾ , Parwadi Moengin ²⁾ , Sucipto Adisuwiry ³⁾	207
27.	ANALISA PERBANDINGAN PERHITUNGAN DESAIN ENGINEERING PIPA ALIR DENGAN SIMULASI DENGAN MENGUNAKAN SOFTWARE PIPESIM TERHADAPKONDISI OPERASI PADA LAPANGAN X PT. PERTAMINA EP ASSET 1 FIELD RAMBA Royan Thalib ¹⁾ , Ch. Rangkuti ²⁾ , R. Permatasari ³⁾	215
28.	PENGARUH DIMENSI RUANG BERSALIN TERHADAP KONDISI PSIKOLOGIS IBU DI RUMAH SAKIT ANAK BUNDA (RSAB) HARAPAN KITA. <i>INFLUENCE OF MATERNITY DIMENSION TO MOTHER'S PSYCHOLOGICAL CONDITION AT RSAB HARAPAN KITA.</i> Siti Nadya Fahrnaz ¹⁾ , Agus Saladin ²⁾ , Hardi Utomo ³⁾	225
29.	PENGARUH PENAMBAHAN TEMBAGA (Cu) TERHADAP KEKERASAN LOGAM PADUAN ALUMINIUM – TIMAH PUTIH (Al-Sn) Sutanti ¹⁾ , Dody Prayitno ²⁾ , Joko Riyono ³⁾	231
30.	DETERMINAN KINERJA KARYAWAN PADA PT. KINDEN INDONESIA DI JAKARTA Syaftha Sulisty ¹⁾ Puteri, Abdul Haeba Ramli	239

31.	RANCANG BANGUN KONTROL <i>PADDY THRESHER</i> BERBASIS ARDUINO MEGA 2560 Syaiful Arif ^{1,a)} , Putu M Santika ^{2,b)} , Kurniadi Rasyid ^{3,c)}	245
32.	PENGARUH PENGGUNAAN ASURANSI <i>CONTRACTOR ALL RISK</i> TERHADAP PENGALIHAN POTENSI RISIKO PADA PROYEK KONSTRUKSI Tania Agustin Eka Putri ¹⁾ , Bambang Endro Yuwono ²⁾	251
33.	IMPLEMENTASI ORNAMEN ARSITEKTUR TRADISIONAL PADA PERANCANGAN HOTEL DAN RESORT PALM SPRINGS DI NONGSA BATAM. <i>IMPLEMENTATION OF TRADITIONAL ARCHITECTURAL ORNAMENTS IN HOTEL DESIGN AND RESORT PALM SPRINGS IN NONGSA BATAM.</i> Taufik Satrio Wibowo* ¹ , Agus Saladin* ² , Jimmy S Juwana* ³	257
34.	KARAKTERISASI BAJA SMO 254 & BAJA ST 37 YANG DI-ALUMINIZING ¹⁾ Yoga Adi Susila, ²⁾ Dody Prayitno	265
35.	LESSON LEARNED: NATURE AND WATERFRONT ARCHITECTURE (CASE STUDY: RESORT) Yon Permana Putra	273
36.	PERANAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL DALAM PERANCANGAN BUKU MOTIVASI “DIBESARKAN OLEH SATU” Zahra Desriani ¹⁾ , Elda Franzia ²⁾	285
37.	PENGARUH USER CONTROL TERHADAP OVERALL SATISFACTION DAN WORD OF MOUTH MELALUI ONLINE DEPENDENCY DAN ONLINE ENCOUNTER SATISFACTION PADA LAYANAN I-BANKING DI BANK KONVENSIONAL. Hana Kartikasari ¹⁾ , Renny Risqiani ²⁾	291
38.	PENGARUH PERTUMBUHAN PENDAPATAN PREMI, <i>MARKET SHARE</i> PREMI, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS TERHADAP <i>RETURN</i> SAHAM INDUSTRI ASURANSI DI INDONESIA Hery Sasono	299
39.	PENGARUH AIR PERASAN BUAH LEMON (<i>Citrus limon</i>) TERHADAP VIABILITAS <i>BIOFILM Streptococcus sanguinis</i> SECARA <i>IN VITRO</i> Janice Dharmago ¹ , Trijani Suwandi ² , Armelia Sari ³	317
40.	KARAKTERISTIK AGEN PERUBAHAN MENUJU TATANAN MASYARAKAT YANG LEBIH BAIK Kurnia Setiawan ¹⁾ , Ninawati Lihardja ²⁾ Ruby Chrissandy ³⁾	325

41.	PENGARUH <i>BENEVOLENT LEADERSHIP</i> TERHADAP <i>POTENTIAL OUTCOMES</i> (Studi Kasus pada PT Bank Syariah ABC) M. Abbas ST ¹⁾ , Erny Tajib ²⁾	331
42.	EFEK EKSTRAK <i>Myrmecodia pendans</i> TERHADAP BIOFILM <i>Aggregatibacter actinomycetemcomitans</i> Michaela Emerald ¹⁾ Janti Sudiono ²⁾ Ciptadhi TriOka ³⁾	339
43.	PENGARUH <i>RESISTANCE, MOTIVATIONS</i> DAN <i>TRUST</i> TERHADAP <i>INTENTION TO USE MOBILE FINANCIAL SERVICES</i> PADA NASABAH BANK MANDIRI JAKARTA TIMUR Mira Dohanna Elisabeth	347
44.	TEKNOLOGI FLUSHING AQUARIA DENGAN EKSTRAK TERSTANDART <i>HIBISCUS SABDARIFFA</i> TERHADAP PROFIL LEUKOSIT DAN HEMOGLOBIN □ PADA IKAN TERINTOKSIKASI AKUT MERKURI (Hg) Miranti Candrarisna ¹⁾ , Olan Rahayu Puji Astuti Nussa ²⁾ , Ady Kurnianto ³⁾	357
45.	KAJIAN YURIDIS PENYELESIAN SENGKETA KEPEMILIKAN TANAH YANG DIGUNAKAN RUMAH SAKIT RSUD PASAR MINGGU Muchlis Abdillah	365
46.	EKSTRAK METANOL KEMBANG PUKUL EMPAT SORE TERHADAP DOSIS, MORTALITAS DAN WAKTU KEMATIAN <i>DAMAIENA CAPRAE</i> SECARA INVITRO Muhammad Farid Rizal ¹⁾ , Olan Rahayu Puji Astuti Nussa ²⁾ , RR Nurul Ramadhanti ³⁾	371
47.	KOMPARASI EFEKTIVITAS UNGUENTUM KORAL KELIMUTU, KENCANA WUNGU DAN JAHE MERAH SEBAGAI TERAUPETIKA <i>SCABIES</i> PADA KAMBING PE Muhammad Farid Rizal ¹⁾ , Miranti Candrarisna ²⁾ , Raden Roro Nurul Ramadhanti ³⁾	375
48.	PENGARUH BRAND EQUITY, FACE SAVING DAN SOCIAL INFLUENCE TERHADAP FASHION LUXURY CONSUMPTION PADA GENERASI MILLENNIAL DI JAKARTA Nila Pusvikasari ¹⁾ , Choiril Maksum ²⁾ , Renny Risqiani ³⁾	381
49.	ANALISIS DETERMINAN RISIKO SISTEMATIK SAHAM PADA SEKTORPERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016 Nurul Azhari ¹⁾ , Titik Aryati ²⁾	389
50.	PERBANDINGAN EFEKTIVITAS GEL METRONIDASOL DAN GEL TETRASIKLIN TERHADAPPER TUMBUHAN <i>Aggregatibacter</i> <i>actinomycetemcomitans</i> SECARA <i>IN VITRO</i> Pricillia Anastasia Adinata ¹⁾ , Trijani Suwandi ²⁾ , Armelia Sari W. ³⁾	397

51.	PERBANDINGAN EFEKTIVITAS GEL METRONIDASOL DAN GEL TETRASIKLIN TERHADAPPERTUMBUHAN <i>Porphyromonas gingivalis in vitro</i> Ricky Reza Tanaka ¹ , Trijani Suwandi ² , Armelia Sari W. ³	405
52.	DETERMINAN KINERJA PERUSAHAAN PADA DISTRIBUTOR UNGGAS DI PROVINSI DKI JAKARTA Siti Mariam, Abdul Haeba Ramli	413

Perkembangan perkotaan metropolitan Cirebon

by Endrawati Fatimah FALTL

Submission date: 16-Mar-2024 11:31PM (UTC+0700)

Submission ID: 2321975392

File name: entifikasi_Perkembangan_Perkotaan_Metropolitan_Cirebon_Raya.pdf (152.98K)

Word count: 2413

Character count: 16476

Identifikasi Perkembangan Perkotaan Metropolitan Cirebon Raya

Rizki Ayu Lestari¹⁾, Endrawati Fatimah²⁾, Lit³⁾ Sari Barus³⁾
Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Trisakti
Jalan Kyai Tapa No 1 Grogol, Jakarta Barat
rizkiayupl13@gmail.com

Abstrak

Metropolitan Cirebon Raya merupakan metropolitan baru dan pusat pertumbuhan di wilayah timur Jawa Barat, dengan kawasan andalan yaitu Kabupaten Cirebon, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Majalengka, dan Kabupaten Kuningan yang terhubung karena perkembangan kota dan saling berinteraksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perkembangan metropolitan Cirebon Raya dan tingkat interaksi yang terjadi antara kota Cirebon sebagai kota inti dengan kota hinterlandnya. Untuk mencapai tujuan tersebut penulis menggunakan sejumlah kajian dengan menggunakan analisis kuantitatif dan teknik pengumpulan data sekunder dan menggunakan 1) Analisis Matematika Sederhana untuk mengetahui trend perkembangan penduduk 2) Analisis Tipologi Klaseen untuk mengetahui struktur ekonomi dan tipologi ekonomi 4) Analisis Spasial untuk mengetahui perubahan lahan terbangun dari wilayah Cirebon Raya dan mengukur perkembangan perdesaan-perkotaan Cirebon Raya tahun 2011-2014. Dari hasil penelitian menunjukkan untuk perkembangan wilayah Cirebon Raya, bergerak ke wilayah Kabupaten Cirebon, Kabupaten Indramayu, dan Kabupaten Kuningan dan merangsang tingkat interaksi yang terjadi dari wilayah Kota Cirebon-Kabupaten Cirebon, Kabupaten Cirebon-Kota Cirebon, Kabupaten Indramayu-Kota Cirebon. Dari hasil temuan studi, wilayah Cirebon Raya, telah membentuk suatu perkotaan metropolitan karena membentuk hubungan antar wilayah dengan menggambarkan perluasan kotanya (ekstentifikasi) ke wilayah pinggiran.

Kata Kunci : *Perkotaan Metropolitan, Perkembangan Kota, Interaksi Kota*

Pendahuluan

Kota adalah tempat yang memiliki karekteristik karena adanya pemusatan kegiatan fungsional berkaitan dengan aktivitas penduduk yang memunculkan berbagai aspek yaitu aspek sosial, ekonomi, dan fisik. (Branch, 1995) mengungkapkan, pada kenyataannya kota memiliki berbagai komponen dan unsur, seperti komponen fisik, komponen sosial, dan komponen ekonomi. Berbagai komponen yang membentuk kota menciptakan suatu perkembangan kota dengan memperlihatkan perluasan wilayah dan interaksi yang terjadi antara kota inti dengan wilayah belakangnya. Seperti menurut Tarigan diambil dari buku Perencanaan Pengembangan Wilayah suatu perkembangan kota akan mendorong pertumbuhan daerah belakangnya dan membentuk suatu sistem perkotaan besar yang saling terkait, kemudian mengalami suatu evolusi dari kota kecil, kota sedang, sampai menjadi kota besar, hingga membentuk kota metropolitan. Menurut (Mc Geee, 1995) Perkotaan metropolitan merupakan gabungan beberapa kota atau daerah administratif yang saling berdekatan serta memiliki fungsi sebagai daerah inti sekaligus menjadi pusat kegiatan, dan ada yang berfungsi sebagai daerah pinggiran yang menjadi pendorong serta pendukung kegiatan utama karena adanya perkembangan kota dan interaksi didalamnya

Dalam perkembangan perkotaan metropolitan, Provinsi Jawa Barat mengembangkan suatu kawasan metropolitan baru di wilayah Cirebon yang menurut JP-MDM Mei 2013 dinamakan sebagai Metropolitan Cirebon Raya dan didukung dalam RTRW Provinsi Jawa Barat 2009-2029 dimana kota Cirebon dan Kabupaten Cirebon ditetapkan sebagai PKN dengan pusat pertumbuhan baru di wilayah timur Jawa Barat, serta memiliki posisi strategis yang berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah, dengan

4
kawasan andalannya yaitu Ciayumajakuning (Kabupaten Cirebon, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Majalengka, dan Kabupaten Kuningan) yang merupakan wilayah belakang. Meropolitan Cirebon Raya menurut WJP MDM memberikan peluang sebagai penghelat pembangunan ekonomi, kesejahteraan, modernisasi dan keberlanjutan bagi Jawa Barat dengan tingkat jumlah penduduk sebesar 1,58 juta jiwa yang tersebar di 29. Sesuai dengan karakteristik dari perkotaan metropolitan yang terbentuk karena adanya perkembangan kota dan memperlihatkan tingkat interaksi kota, maka dengan demikian perlu adanya kajian tentang identifikasi dari perkembangan metropolitan Cirebon Raya sebagai kota metropolitan baru dengan melihat dua bentuk kondisi ruang dalam metropolitan, yaitu perkembangan metropolitan Cirebon Raya yang mencakup kota Cirebon sebagai kota inti dengan kota hinterlandnya dan tingkat interaksi antar kota inti dengan peri-urban. Sehingga tujuan penelitian ini adalah Mengidentifikasi perkembangan kota metropolitan Cirebon Raya, Mengidentifikasi tingkat interaksi yang terjadi antara kota Cirebon sebagai kota inti dengan kota hinterlandnya yaitu Kabupaten Cirebon, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Kuningan

Studi Pustaka Perkembangan Kota

Perkembangan kota menurut Yunus dalam (Wahyuni,2011) dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang mengalami perubahan, baik secara fisik maupun sosial ekonomi dalam waktu yang berbeda dari proses spesialisasi, membentuk kerjasama antar wilayah, dan merangsang interaksi antar wilayah, dimana suatu wilayah memiliki fungsi sebagai pusat pertumbuhan dan wilayah lain dijadikan sebagai wilayah pendukung atau hinterlandnya. (Adisasmita,2008) dalam perkembangan suatu wilayah juga merupakan proses berlangsungnya suatu pertumbuhan kota yang diakibatkan karena adanya hubungan struktural (keterkaitan antar sektor) maupun dari segi fungsional (interaksi antar sub sistem dalam suatu wilayah). Menurut (Kustiwan,2009) teori perkembangan kota yang menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi laju perkembangan kota dalam wilayah yang lebih luas yaitu *Economic Base Theory* dan *Growth Pole Theory*.Adanya keterkaitan ini berwujud dalam suatu sistem dalam perkotaan. Keterkaitan ini dapat berupa pergerakan barang, jasa, bahan, manusia, capital, sebagai suatu bentuk aktivitas yang timbul dari kondisi kota tersebut.

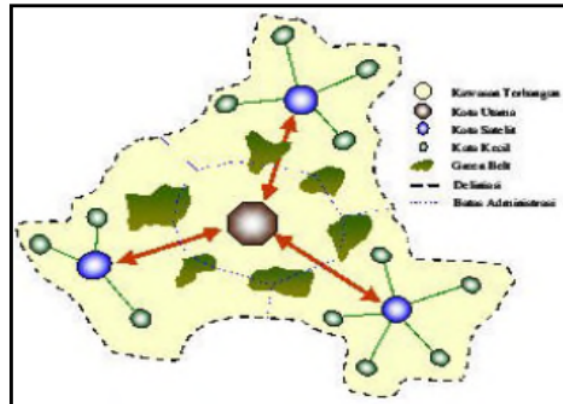
Menurut (Catanese,1989) dalam (Wahyuni,2011) faktor-faktor yang mempengaruhi suatu perkembangan dibagi menjadi faktor fisik dan faktor non fisik. Faktor fisik yang dapat mempengaruhi perkembangan sebuah kota yaitu,faktor geografis (kondisi topografi yang relative datar),dan faktor lokasi (kondisi infrastruktur jalan sebagai penghubung suatu kota yang melihat kota dijalur utama)

Perkembangan kota dipengaruhi juga oleh faktor non fisik yaitu faktor perkembangan penduduk (faktor kelahiran dan kepadatan penduduk), faktor aktivitas kota (kondisi perkonomian dari komoditas unggulan dan bentuk tipologi ekonomi). Sehingga suatu perkembangan kota sebenarnya terbentuk dari aktivitas kota itu sendiri yang menimbulkan suatu ekspansi luas lahan ke kota pinggirannya, kemudian membentuk sistem perkotaan yang berevolusi menjadi perkotaan metropolitan.

Perkotaan Metropolitan

Perkotaan Metropolitan menurut (Friedman,1975) dalam (Yunus,2006) terbentuk dari empat tahapan proses keruangan, yaitu terbentuknya kota-kota lokal yang berdiri sendiri, terjadinya dominasi kota dengan perekonomian regional terhadap kota-kota lain, adanya penggabungan antara kota-kota dominan dengan kota-kota yang lebih kecil dalam cakupan wilayah, dan penggabungan kota-kota dominan menjadi suatu system kekotaan yang amat sangat besar. Sedangkan menurut pendapat (Glesson, 2004) jika dilihat dari morfologinya, suatu metropolitan dapat dilihat dari arah perkembangan kota

yang menunjukkan stuktur kota (*urban structure*) dan bentuk kota (*urban form*) dalam skala ruang metropolitan (**Gambar 1**), dengan melihat kaitan antara wilayah metropolitan dengan wilayah sekitarnya (tingkat interaksi kota).



Gambar 1. Stuktur Ruang Kawasan Metropolitan

Interaksi Kota

Interaksi kota merupakan suatu proses keruangan yang terbentuk karena adanya hubungan timbal balik antar wilayah yang memiliki pengaruh, karena dihubungkan oleh jaringan sarana prasarana perkotaan seperti jaringan jalan dengan sistem jaringan transportasi seperti sarana angkutan dan jaringan rel. Menurut pendapat Ullman dalam (Yunus, 2010), interaksi spasial menekankan terjadinya ketergantungan di antara beberapa area dan berimplikasi pada terjadinya perpindahan komoditas, barang, manusia dan lain-lain di antara beberapa daerah. Wujud dari hubungan atau interaksi yang terjadi antar kota atau antar wilayah dapat diukur dengan urbanisasi, ruralisasi, sirkulasi serta ulang-alik (*commuting*) yang mencakup pergerakan barang dan pergerakan penumpang.

Metodelogi

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikaji untuk mengetahui dan mengidentifikasi perkembangan metropolitan Cirebon Raya untuk dua bentuk kondisi ruang dalam metropolitan yaitu arah perkembangan kota yang merangsang tingkat interaksi di wilayah Cirebon Raya. Teknik pengumpulan data sekunder yang digunakan adalah studi literature, dan melakukan survey ke instansi yang terkait, sehingga data dan informasi yang dibutuhkan dalam bentuk data sekunder.

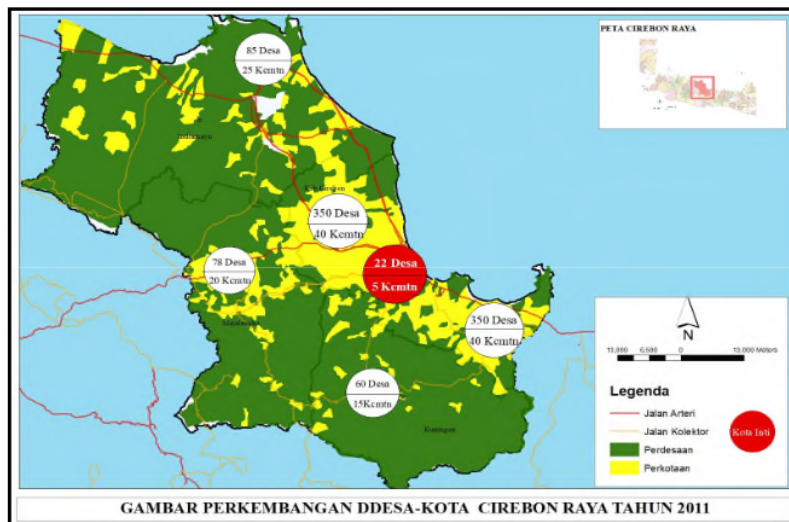
Metode analisis yang digunakan dalam mengidentifikasi perkembangan metropolitan Cirebon Raya adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan Analisis Matematika Sederhana untuk mengetahui trend perkembangan penduduk 2) Analisis Tipologi Klaseen untuk mengetahui stuktur ekonomi dan tipologi ekonomi 4) Analisis Spasial untuk mengetahui perubahan lahan terbangun dari wilayah Cirebon Raya dan mengukur perkembangan perdesaan-perkotaan Cirebon Raya tahun 2011-2014 dari skoring perdesaan-perkotaan wilayah Cirebon Raya tahun 2011-2014 untuk mengetahui perkembangan kota kemudian mengukur tingkat interaksi menggunakan matriks asal-tujuan pergerakan penumpang tahun 2011 dan 2014.

Hasil dan Pembahasan

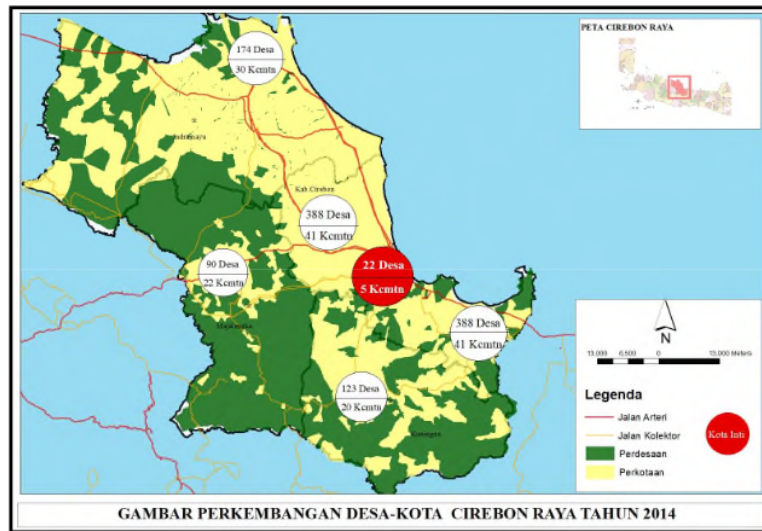
Hasil dari penelitian identifikasi perkembangan metropolitan Cirebon Raya yang terbagi menjadi faktor fisik dan faktor non fisik menunjukan bahwa metropolitan Cirebon Raya mengalami perkembangan kota dari faktor penduduk, ekonomi serta faktor fisik.

Ditinjau dari perkembangan penduduk, penduduk dengan laju tertinggi berada di wilayah Kota Cirebon jika dibandingkan dengan wilayah belakangnya yang hanya menunjukkan laju perkembangan penduduk 2 % dari tahun 2011-2014,. Perkembangan ekonomi untuk wilayah metropolitan Cirebon Raya ini juga menunjukan pola perkembangan yang sama, karena dominasi perkembangan berada di wilayah Kota Cirebon karena merupakan wilayah cepat tumbuh dengan dominasi sekto perdagangan. Perkembangan juga terjadi di wilayah Kabupaten Cirebon yang berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Barat, dari hasil tipologi klassen menunjukan di tahun 2011 merupakan wilayah daerah berkembang (Kuadran II) menjadi daerah maju dan tumbuh cepat di tahun 2014 dengan sektor unggulan perdagangan dan jasa, untuk wilayah pinggiran Kabupaten Indramayu merupakan daerah dengan penghasil tambang dengan stuktur ekonomi berada di Kuadran II (Daerah berkembang), penghasil tambang karena merupakan kawasan strategis pertambangan di beberapa wilayah kecamatan, dan untuk Kabupaten Kuningan dan Majalengka memiliki komoditas unggulan pertanian dengan tipologi ekonomi daerah tertinggal,

Faktor fisik untuk mengukur perkembangan kota metropolitan Cirebon Raya menunjukan pemusatan di wilayah Kota Cirebon karena hampir 55,12 kawasan merupakan lahan terbangun, perkembangan paling cepat berada di wilayah Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Indramayu, sedangkan Kabupaten Majalengka dan Kabupaten Kuningan masih didominasi dengan lahan pertanian. Adanya perkembangan kota juga ternyata dipengaruhi oleh faktor geografis wilayah, karena Kabupaten Kuningan dan Kabupaten Majalengka merupakan wilayah dengan kondisi topografi curam sehingga belum menunjukan perkembangan karena bersifat statis .Percepatan pergerakan wilayah yang bersifat perdesaan dan perkotaan menunjukan Kabupaten Indramayu dan Kabupaten Kuningan yang paling cepat dalam kurun waktu tiga tahun (**Gambar 2** dan **Gambar 3**) karena terdapat 87 wilayah yang bersifat perkotaan di tahun 2014 untuk wilayah Kabupaten Indramayu, sedangkan 67 wilayah yang bersifat perkotaan di wilayah perkotaan.



Gambar 2. Perkembangan Perdesaan dan Perkotaan Cirebon Raya Tahun 2011



Gambar 3. Perkembangan Perdesaan dan Perkotaan Cirebon Raya Tahun 2011

Sehingga hasil dari perkembangan kota dari metropolitan Cirebon Raya menunjukan adanya ekspansi kota atau perluasan kota secara linier, dimana kota inti meluas ke wilayah pinggiran, karena adanya jaringan jalan sebagai penghubung yang terbagi menjadi jaringan jalan arteri yang berbentuk radial yang berpusat di Kabupaten Cirebon dan Kota Cirebon (RTRW Kota Cirebon 20) dan jaringan jalan kolektor dari wilayah Kabupaten Cirebon Kabupaten Kuningan.

Perkembangan kota akan merangsang tingkat interaksi karena menunjukan perluasan kota ke wilayah pinggiran yang diukur menggunakan data pergerakan matriks asal tujuan (*commuting*) yang terbagi menjadi empat tahapan pergerakan. Pergerakan pertama yaitu pergerakan berorientasi pada kota inti, pergerakan kedua dicirikan dengan pergeseran menuju wilayah pinggiran, pergerakan sesama wilayah pinggiran, jenis pergerakan ketiga hanya terjadi pada kota inti dan pergerakan yang terjadi oleh sesama wilayah pinggiran. Dari hasil perjalanan (*commuting*) dilihat dari matriks asal-tujuan menunjukan bahwa pergerakan yang paling tinggi berada di Kota Cirebon-Kabupaten Cirebon, dan Kabupaten Cirebon-Kota Cirebon, sedangkan untuk pergerakan sesama wilayah pinggiran menunjukan tingkat interaksi lemah, dan sangat lemah terjadi di wilayah Kabupaten Indramayu-Kabupaten Kuningan

Pergerakan wilayah yang memperlihatkan perkembangan tercepat berada di Kabupaten Indramayu, yang merupakan Pusat kegiatan wilayah, dan dihubungkan langsung oleh jaringan jalan menuju kota inti, sedangkan pergerakan wilayah dengan percepatan perkembangan juga dipelihatkan juga oleh Kabupaten Kuningan, karena fungsi kotanya sendiri sebagai pusat pengembangan pariwisata.

Kesimpulan

Dari hasil kajian, Metropolitan Cirebon Raya sebagai metropolitan baru terbentuk dari adanya perkembangan kota yang mengalami perluasan (ekstensifikasi) dari kota inti ke wilayah pinggiran, karena faktor sosial, ekonomi serta fisik. Bentuk perluasan ini ditunjukan dari adanya perkembangan di wilayah Kota Cirebon terhadap Kabupaten Indramayu dan Kabupaten Kuningan, yang merangsang hubungan antar wilayah

ditunjukkan dengan interaksi dari pergerakan antara kota inti dan wilayah pinggiran. Tingkat interaksi terkuat ditunjukkan dari pergerakan yang berorientasi ke kota inti, yaitu Kota Cirebon-Kabupaten Cirebon, Kabupaten Cirebon dan Kota Cirebon serta Kabupaten Indramayu-Kota Cirebon, tingkat interaksi terendah terjadi di pergerakan antar sesama wilayah pinggiran yaitu Kabupaten Indramayu-Kabupaten Kuningan. Adanya percepatan pergerakan dan interaksi wilayah dalam perkembangan metropolitan Cirebon Raya, menunjukkan bahwa metropolitan Cirebon Raya akan terbentuk dalam kurun waktu yang lama, karena adanya perluasan kota dari jaringan jalan yang menghubungkan sehingga menggambarkan suatu perkotaan metropolitan dan memiliki bentuk perkembangan dengan linier.

10

Interaksi yang terbentuk dan berorientasi ke wilayah inti mendorong adanya tindak lanjut dalam perencanaan wilayah dan kota agar perkembangan metropolitan Cirebon Raya sebagai metropolitan baru sesuai dengan yang direncanakan. Kecenderungan dalam kelengkapan fasilitas perkotaan untuk wilayah inti dan wilayah pinggiran dapat menimbulkan kesenjangan kemajuan kota. Adapun penjabaran rekomendasi adalah sebagai berikut :

- a) Meningkatkan fungsi kota dari wilayah yang tergabung dalam metropolitan Cirebon Raya, sehingga akan menciptakan suatu hubungan dan tingkat interaksi yang kuat antar wilayah.
- b) Menciptakan suatu hubungan kerjasama antar wilayah dalam pemeritahan, karena untuk kerjasama antar daerah masih bersifat rencana.
- c) Membentuk suatu badan atau program yang terfokus kepada wilayah yang memiliki hubungan dengan interaksi yang kuat yaitu antara Kota Cirebon – Kabupaten Cirebon, dan Kabupaten Cirebon-Kota Cirebon.
- d) Meningkatkan atau membangun jalan arteri dari Kota Cirebon, Kabupaten Cirebon ke wilayah Kabupaten Kuningan, sekaligus menghubungkan antar wilayah PKN dengan PKW, dan karena terbentuknya interaksi yang kuat antar wilayah Kabupaten Kuningan

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. 2008. *Pengembangan Wilayah Konsep dan Teori*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Adisasmita, Rahardjo. (2014). *Teori Pertumbuhan Kota*. Graha Ilmu. Makassar
- Gunawan, M. *50 Tahun Perjalanan Perencanaan Wilayah dan Kota di Indonesia*. ITB. Bandung
- Kustiwan, I. 2007. *Perencanaan Kota*. Universitas Terbuka. Jakarta
- Nurzaman,S. 2012.*Perencanaan Wilayah Dalam Konteks Indonesia*. Bandung: ITB
- Sabari, Y. 2008. *Dinamika Wilayah Peri-Urban Determinan Masa Depan*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Soegijoko, S. 2005. *Pembangunan Kota Indonesia dalam Abad 21: Konsep dan Pembangunan Perkotaan di Indonesia*. URDI. Jakarta
- Tarigan, R. 2005. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Bumi Aksara. Medan
- Aprilliansyah, T. 2014. Perkiraan Distribusi Pergerakan Penumpang di Provinsi Jawa Barat Berdasarkan Asal Tujuan Transportasi Nasional. *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*. 21(3): 1-12.

- Budiyono, H. 2011. Penyusunan Model Kerja Sama Ciayumajakuning. *Jurnal Kyberman*. 2(2). 131-146
- Christanto, J. 2010. Kajian Perkembangan Permukiman Wilayah Peri Urban di Sebagian Wilayah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011-2007. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*. 21(3): 197-214.
- Khairi, N . 2004. Kajian Pola Keterkaitan Antara Aksesibilitas Pergerakan Dengan Pusat-Pusat Perkotaan di Kota Banda Aceh. *Tesis*. Program Studi Magister Teknik Pembangunan Kota. Univeristas Dipogoro. Semarang
- Kasikoen, K. 2005. Kajian Keterkaitan Perkotaan-Perdesaan di Jawa Barat. *Disertasi*. Program Studi Ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Lumbanbatu, H. 2010. Penilaian Kinerja Pelayanan Infrastktur Dasar Kawasan Metropolitan Di Indoensia (Studi Kasus: Air Bersih, Air Limbah, Drainase, dan Sampah). *Skripsi*. Regional and City Planning Study Programme Institut Teknologi Baandung. Bandung.
- Martono, P. 2008. Keterkaitan Antar Sektor Ekonomi dan Antar Daerah di Wilayah Kedungsepur. *Tesis*. Program Studi Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota. Universitas Diponogoro. Semarang.
- Masil, F. 2003. Arah Perkembangan dan Pola Fisik Keruangan Pusat Kota Ambon. *Tesis*. Program Studi Magister Perencanaan Kota dan Daerah Jurusan Ilmu Teknik Univeristas Gadjag Mada. Yogyakarta.
- Wayuni, N. 2002. Pengaruh Keberadaan Perguruan Tinggi Terhadap Perkembangan Stuktur dan Bentuk Kawasan Pinggiraan (Studi Kasus : Kawasan Sekaran). *Thesis*. Magister Teknik Pembangunan Kota Universitas Diponogoro. Semarang

Perkembangan perkotaan metropolitan Cirebon

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	bappeda.salatiga.go.id Internet Source	2%
2	Submitted to President University Student Paper	2%
3	metropolitan.jabarprov.go.id Internet Source	1%
4	www.jendelanusantara.co.id Internet Source	1%
5	ejournal.gunadarma.ac.id Internet Source	1%
6	ahmadroyhan31.wordpress.com Internet Source	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	G Yasmaniar, S Prakoso, R Sitaresmi. "Application of artificial neural network to predict permeability value of the reservoir rock", Journal of Physics: Conference Series, 2019 Publication	1%

9 Ridwan Sutriadi, Meta Indriyani Kurniasari. "Understanding Urban Communication in Information Era: Analyzing Development Progress of Coastal Territories in the Context of West Java's Metropolitan Regions", IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 2017 1 %
Publication

10 ejournal.undip.ac.id 1 %
Internet Source

11 jurnal.fpik.umi.ac.id <1 %
Internet Source

12 kumparan.com <1 %
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On